

**APLIKASI PENGHITUNG KREDIT *POINT* PELANGGARAN SISWA DENGAN  
METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)  
SEBAGAI SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN DALAM  
PENEGAKAN DISIPLIN SISWA OLEH BIMBINGAN  
KONSELING (BK) DI SMAN 1 BANGKO**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**AHMAD TAUFIK**  
**NIM. 1257201241**

**SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU**

**2019**

**APLIKASI PENGHITUNG KREDIT POINT PELANGGARAN SISWA  
DENGAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)  
SEBAGAI SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN DALAM  
PENEGAKAN DISIPLIN SISWA OLEH BIMBINGAN  
KONSELING (BK) DI SMAN 1 BANGKO**

Ahmad Taufik<sup>1)</sup>, H. Fajrizal, S.P, M.Kom<sup>2)</sup>, Fana Wiza, M.Kom<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Sistem Informasi, Unilak

<sup>2)</sup>Dosen Pembimbing I, Unilak

<sup>3)</sup>Dosen Pembimbing II, Unilak

e-mail : [viclia72@gmail.com](mailto:viclia72@gmail.com), [fajrizal@unilak.ac.id](mailto:fajrizal@unilak.ac.id), [fana@unilak.ac.id](mailto:fana@unilak.ac.id)

***Abstrak***

*Upaya penegakkan disiplin di SMAN 1 Bangko Bagansiapiapi dengan cara memberlakukan penghitungan point pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Setiap pelanggaran dan kesalahan siswa dihitung dalam jumlah point kemudian ditindak lanjuti dalam berbagai tingkatan, mulai dari peringatan I oleh wali kelas, peringatan II oleh wali kelas dengan guru Bimbingan Konseling (BK), kemudian ketahap berikutnya pemanggilan ke I orang tua atau wali oleh wali kelas atau pihak BK dengan membuat surat perjanjian diketahui oleh guru BK dan pemanggilan ke II orang tua atau wali dengan membuat surat perjanjian diketahui oleh kepala sekolah, hingga pada tingkat yang paling tinggi dengan bobot atau jumlah point pelanggaran paling besar dikembalikan kepada orang tua atau wali. Sebagian besar kegiatan pencatatan masih dilakukan secara manual, yaitu berupa pencatatan point pelanggaran siswa dan sekaligus monitoring data siswa yang disimpan dalam buku pelanggaran siswa, oleh karena itu tidak jarang guru BK kebingungan dalam mencari data pribadi dan historis siswa, selain itu laporan data pribadi dan laporan kegiatan siswa yang seharusnya diserahkan pada wali kelas maupun wali murid sering kali terlambat karena membutuhkan waktu yang lama. Dalam rangka mendukung kinerja BK dalam penanganan siswa yang bermasalah, diperlukan suatu sistem informasi dan sistem pendukung keputusan yang bertujuan mempermudah kinerja pihak BK guna melakukan dokumentasi data, memantau, dan memberi tindakan selanjutnya yang tepat. Aplikasi ini menggunakan alat bantu UML (Unified Modelling Language) dan dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan database MYSQL menggunakan metode (Simple Additive Weighting) penjumlahan terbobot. Sehingga aplikasi sistem pendukung keputusan ini menghasilkan sebuah rekomendasi yang membantu pihak terkait dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan penegakan disiplin siswa secara cepat dan tepat.*

**Kata Kunci :** Point Pelanggaran, Sistem Informasi, Monitoring Data Siswa, Metode SAW (Simple Additive Weihgting)